

**PELECEHAN SEKSUAL DI DALAM ORGANISASI PUBLIK:
PENYEBAB, BENTUK-BENTUK, DAN DAMPAKNYA BAGI APARATUR
SIPIL NEGARA**

Oleh:

**Yessy Ramawati Shaputri
Nim: 2205020082**

ABSTRAK

Pelecehan seksual di lingkungan organisasi publik merupakan permasalahan yang berdampak terhadap kesejahteraan pegawai dan kinerja organisasi. Struktur birokrasi, relasi kekuasaan, serta budaya kerja yang permisif dapat meningkatkan risiko terjadinya pelecehan seksual dan mempengaruhi respons korban dalam menghadapi peristiwa tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab, mengidentifikasi bentuk-bentuk pelecehan seksual, serta mengkaji dampak yang dialami Aparatur Sipil Negara (ASN) di organisasi publik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap empat informan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab pelecehan seksual terbagi ke dalam faktor pendorong, faktor penarik, dan faktor penentu. Bentuk pelecehan yang ditemukan meliputi pelecehan verbal, nonverbal, visual, dan fisik, dengan pelecehan verbal sebagai bentuk yang paling dominan. Selain itu, pelecehan seksual menimbulkan dampak berupa gangguan psikologis, gejala *Post-Traumatic Stress Disorder* (PTSD), penurunan kinerja, serta meningkatnya *intention to quit*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelecehan seksual di organisasi publik dipengaruhi oleh faktor individu dan lingkungan organisasi. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pencegahan yang komprehensif, mekanisme pelaporan yang efektif, serta penguatan budaya kerja yang aman, inklusif, dan saling menghormati.

Kata Kunci: pelecehan seksual, organisasi publik, lingkungan kerja.

SEXUAL HARASSMENT IN PUBLIC ORGANIZATIONS: CAUSES, FORMS, AND IMPACTS ON CIVIL SERVANTS

By:

Yessy Ramawati Shaputri
Student ID: 2205020082

ABSTRACT

Sexual harassment within public organizations is an issue that affects employee well-being and organizational performance. Bureaucratic structures, power dynamics, and a permissive work culture can increase the risk of sexual harassment and influence how victims respond to such incidents. This study aims to analyze the contributing factors, identify forms of sexual harassment, and examine the impacts experienced by Civil Servants (ASN) in public organizations. The study employs a qualitative approach using the phenomenological method. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation from four informants selected using purposive sampling. The results of the study show that the causes of sexual harassment can be divided into push factors, pull factors, and determining factors. The forms of harassment identified include verbal, nonverbal, visual, and physical harassment, with verbal harassment being the most prevalent. Furthermore, sexual harassment results in psychological distress, symptoms of Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD), decreased performance, and an increased intention to quit. This study concludes that sexual harassment in public organizations is influenced by both individual and organizational environmental factors. Therefore, comprehensive prevention policies, effective reporting mechanisms, and the promotion of a safe, inclusive, and mutually respectful work culture are necessary.

Keywords: sexual harassment, public organizations, work environment.